

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penulisan

Pertumbuhan ekonomi semakin meluas dan tersebar merata di seluruh Indonesia. Dampak dari pertumbuhan ekonomi tentunya akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibutuhkan elemen-elemen instansi dari berbagai macam lembaga seperti BUMN, BUMS dan juga koperasi.

Salah satu tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah melalui koperasi. Koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang memegang peranan penting untuk turut serta dalam menyukseskan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Keterlibatan koperasi dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia tertulis dalam pasal 33 ayat 1 UUD 1945, yang berbunyi :

***“Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama-sama berdasar atas asas kekeluargaan”***

Koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi di Indonesia paling sesuai dengan pernyataan diatas karena mengandung asas kekeluargaan. Koperasi didirikan atas dasar tujuan dan kepentingan yang sama dalam hal ekonomi. Koperasi harus dapat memberikan manfaat ekonomi berupa peningkatan kesejahteraan anggota dan manfaat sosial sebagai ciri dasar koperasi. Dalam rangka mewujudkan pertumbuhan ekonomi, koperasi harus terus dikembangkan dan ditingkatkan serta di bina dan di kelola oleh anggota yang sesuai agar efektif dan

efisien. Untuk meningkatkan peranan koperasi dalam kehidupan ekonomi nasional, koperasi perlu dikenal banyak oleh masyarakat agar dapat tumbuh dan berkembang sebagai gerakan ekonomi dari masyarakat.

Menurut Undang - Undang RI No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian disebutkan :

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”**

Dengan demikian koperasi Indonesia adalah salah satu bentuk badan usaha yang bergerak dalam bidang perekonomian yang memiliki aturan yang berbeda dengan badan usaha lainnya, yaitu mempunyai arti dari anggota , oleh anggota dan untuk anggota.

Secara khusus tujuan koperasi adalah menyejahterakan anggota dan secara umum adalah menyejahterakan masyarakat sekitar serta membantu tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Dari tujuan koperasi tersebut banyak berbagai macam kalangan masyarakat dan beragam kekayaan lingkungan untuk itu koperasi dibagi menjadi 4 (empat) jenis berdasarkan fungsinya yaitu :

1. Koperasi Pemasaran.
2. Koperasi Konsumen.
3. Koperasi Produksi.
4. Koperasi Jasa.

Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT. PLN (PERSERO) Dist. Jawa Barat area Sumedang bertempat di Jl. Pangeran Santri No. 115 Sumedang. Koperasi ini didirikan karena adanya kerja sama dengan PLN dan memiliki badan hukum yaitu dengan nomor BD.HK.NO.049/KWK.A10/III-97z. Unit usaha yang di kelola KOPKAR PLN yaitu : (1) unit usaha waserda (2) unit usaha simpan pinjam (3) unit usaha Jasa, misalnya sewa gudang, komputer, kendaraan, gudang PLN, lapang futsal dan (4) unit usaha PPOBB. Dalam hal ini kegiatan yang sering dilakukan KOPKAR PLN yaitu menampung segala kebutuhan PT. PLN dan unit sewa alat penunjang kinerja.

Karena belum diketahuinya sistem dan teknik pemeliharaan yang tepat untuk diterapkan oleh koperasi karyawan PLN ini. Maka dari itu dibutuhkan perawatan dan pemeliharaan yang baik untuk melancarkan proses produktivitas koperasi. Oleh karena itu peneliti akan mendeskripsikan beberapa opsi teknik pemeliharaan yang akan diterapkan oleh KOPKAR PT PLN dan sejauh mana manfaat teknik ini sehingga dapat meminimalisir terjadinya *breakdown*, *machine error* dan beberapa kerusakan lainnya.

IKOPIN



**Berikut adalah biaya pemeliharaan kendaraan dari tahun 2015-2018**

*Sumber : RAT dan data pengurus yang di olah*

Dilihat dari data , dapat disimpulkan bahwa koperasi mengalami kenaikan biaya pada tahun 2015-2017, dan mengalami penurunan di tahun 2018 karena pengurangan jumlah unit kendaraan yang ada di koperasi. Biaya ini dikeluarkan untuk perbaikan, pemeliharaan dan pajak kendaraan.

IKOPIN

### Data-data peralatan

Berikut beberapa jenis dan unit peralatan koperasi sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Tabel peralatan koperasi**

No.	Nama Peralatan	Jmlah Unit
1	Mobil Operasional	2
2	Motor Operasional	1
3	Komputer	5
4	Mesin Fotocopy	1
5	Printer	2

*Sumber : wawancara kepada pengelola*

Dari hasil observasi dan wawancara kepada pengelola terdapat beberapa kerusakan yang sering terjadi hampir setiap bulan terjadi, di antaranya yaitu:

1. Kerusakan mesin kendaraan, misalnya mogok saat akan digunakan
2. Terjadinya mati total pada komputer
3. Hard disk error karena tidak adanya perawatan pada CPU
4. Ban motor mudah bocor
5. Kerusakan pada mesin fotocopy

### Pelayanan Koperasi

Tidak adanya manajer dalam menangani pemeliharaan terhadap aset dan peralatan di koperasi menjadi hal yang kurang baik bagi koperasi, karena efek yang akan di timbulkan oleh aset sangat berdampak kepada koperasi dalam masa yang akan datang dari segi kerugian aset maupun keuntungan dalam mengolah aset.

### **Dampak peralatan terhadap pelayanan**

Dampak yang timbul akan mempengaruhi pelayanan dikoperasi, yaitu dampak negatif maupun positif misalnya negatif seperti kerusakan pada kendaraan dan positif yaitu kendaraan yang terpelihara.

Akibat dari hal **negatif** seperti kerusakan pada kendaraan akan menyebabkan beberapa kerugian pada koperasi misalnya seperti bertambahnya biaya pemeliharaan yang dikeluarkan, dan terhadap pelayanan yaitu terhambatnya proses operasional yang diakibatkan oleh kerusakan kendaraan, dan beberapa kerugian lainnya yang tidak dapat diduga-duga seperti kecelakaan yang tidak dapat diprediksi terhadap karyawan yang diakibatkan oleh tidak terdeteksinya kerusakan fatal terhadap mesin yang diakibatkan kurangnya pengecekan atau perawatan terhadap kendaraan. Tentu ini dapat terjadi kapan saja, disisi lain juga kejadian dan kerugian ini dapat diantisipasi atau diminimalisir oleh adanya pemeliharaan yang baik dan benar.

Akibat dari hal **positif** yaitu misalnya seperti terpeliharanya aset atau peralatan akan berdampak baik bagi koperasi seperti menurunnya biaya yang dikeluarkan terhadap aset yang rusak dalam jangka panjang, dan terhadap pelayanan yaitu proses operasional yang lancar akan meningkatkan taraf kepuasan konsumen dan juga kepuasan anggota dalam bertugas. Tentu ini akan didapat dari adanya manajer atau bagian khusus dalam menangani hal pemeliharaan aset dan juga penerapan atau jenis pemeliharaan yang tepat untuk diterapkan di koperasi.

### **Keadaan di koperasi atau lapangan**

Keadaan di lapangan terhadap indikasi persoalan terhadap pelayanan yaitu merujuk pada observasi dan data bahwa dikoperasi belum adanya manajer atau bagian khusus dalam menangani perihal pemeliharaan aset, terbukti dalam bagan struktur organisasi koperasi tidak adanya manajer aset. Dalam kunjungan ke lapangan pun tidak adanya bengkel terhadap pemeliharaan aset seperti kendaraan, walaupun sempat ada bengkel tetapi koperasi memutuskan menghilangkannya karena jumlah kendaraan yang dikurangi dan tidak adanya SDM yang memadai.

Merujuk pada data kuesioner, beberapa responden mengeluh akan pelayanan terhadap peralatan dan aset mengenai perihal perawatan dan pemeliharaan, misalnya seperti komputer yang berserakan di kantor tidak dipergunakan karena rusak, dan juga saat melakukan operasional dan kurangnya pemeliharaan terhadap gedung lantai 3. Persoalan dalam hal pelayanan umum sudah cukup bisa dirasakan oleh anggota seperti kantor, wc, kantin yang dekat dengan gedung koperasi dan lainnya, dilihat dari data kuesioner pada indikator pertama yaitu keadaan fasilitas yang diutarakan responden sebagian besar menjawab sesuai.

Dari berbagai peralatan yang ada di koperasi dan bermacam jenis kegunaan telah dilakukan, dari mulai digunakan secara pribadi dan adapun untuk jasa penyewaan alat peralatan itu sendiri. Untuk merawat semua peralatan yang ada di koperasi yaitu agar tidak terjadi adanya kerusakan yang di akibatkan oleh mesin, manusia dan faktor lainnya, demi meningkatkan taraf kepuasan konsumen atau anggota selaku pekerja dan meningkatkan pelayanan, maka perlu diadakannya

teknik pemeliharaan yang tepat untuk meminimalisir terjadinya kerusakan dan memperbaiki sistem pelayanan di koperasi, Maka dengan permasalahan yang terjadi pada koperasi yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik mengangkat judul **“Deskripsi Pemeliharaan Kendaraan Penunjang Operasional untuk Meningkatkan Pelayanan Koperasi pada Anggota Koperasi Karyawan PT. PLN Sumedang.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang Penulisan yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam Penulisan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pemeliharaan di koperasi ?
2. Metode perawatan apa yang sebaiknya di terapkan oleh Koperasi?
3. Manfaat apa yang diperoleh dengan adanya pemeliharaan ini?

## **1.3. Maksud dan Tujuan**

Penulis memiliki maksud dan tujuan dalam Penulisan

### **1.3.1. Maksud Penulisan**

Maksud dari penelitian ini untuk memberikan opsi yang baik serta saran untuk koperasi karyawan PT. PLN dalam perawatan dan pemeliharaan peralatan atau perlengkapan dengan baik.

### **1.3.2. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dari Penulisan ini adalah untuk mengetahui:



1. Mengetahui pemeliharaan yang dilakukan Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT. PLN
2. Menerapkan teknik pemeliharaan yang tepat untuk Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT. PLN
3. Memberikan informasi mengenai jenis-jenis pemeliharaan dan Meminimalisir terjadinya kerusakan

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berikut penulis sampaikan mengenai kegunaan penelitian yang berharap dapat memberi manfaat bagi pembaca, penulis sendiri, lembaga pendidikan Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN), maupun bagi koperasi itu sendiri dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan penulisan ini, baik dari aspek teoritis ataupun aspek praktis.

##### **1.4.1. Aspek Teoritis**

Hasil dari penelitian ini berharap sangat berguna bagi pengembangan ilmu khususnya manajemen produksi dan manajemen koperasi pada umumnya. Terutama yang menyangkut faktor-faktor ilmu perawatan dan pemeliharaan.

##### **1.4.2. Aspek Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat:

1. Bagi pengurus koperasi dan menerapkan teknik yang baik untuk pemeliharaan pada aset dan ATK.
2. Bagi Peneliti, yaitu hasil dari penelitian ini mampu memperluas pengetahuan dan ilmu khususnya di bidang manajemen produksi .

Bagi Institusi, yaitu penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat menjadi referensi untuk jurnal dan menambah dokumen di perpustakaan, bermanfaat juga untuk referensi tingkat selanjutnya.



IKOPIN